

## Pendampingan Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Medan Krio

Herbert Sipahutar<sup>1</sup>, Deo Demonta Panggabean<sup>2\*</sup>, Maryati Evivani Doloksaribu<sup>3</sup>, Tri Effiyanti<sup>4</sup>, Jonny Haratua Panggabean<sup>5</sup>, Mukti Hamjah Harahap<sup>6</sup>, Dedy Husrizal Syah<sup>7</sup>

Koresponden : Deo Demonta Panggabean

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Negeri Medan

E-mail: [herbert\\_sipahutar@yahoo.com](mailto:herbert_sipahutar@yahoo.com), [deo.panggabean@unimed.ac.id](mailto:deo.panggabean@unimed.ac.id),  
[maryatidoloksaribu@unimed.ac.id](mailto:maryatidoloksaribu@unimed.ac.id), [trieffiyanti@unimed.ac.id](mailto:trieffiyanti@unimed.ac.id), [gabejhp@gmail.com](mailto:gabejhp@gmail.com),  
[mhfis08@gmail.com](mailto:mhfis08@gmail.com), [desra@unimed.ac.id](mailto:desra@unimed.ac.id)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Yang menjadi mitra adalah industri rumah tangga yaitu usaha jamu tradisional yang dikelola Ibu Deli Sandra. Permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya yaitu teknologi pengolahan masih tradisional sehingga mitra mengalami kesulitan dalam memenuhi kuantitas Produksi jamu yang dibutuhkan dalam waktu singkat, khususnya teknologi dalam pemerasan dan penggiling bahan baku, dan minimnya pengetahuan mitra dalam pencatatan pembukuan usaha yang baik. Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi mitra, pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendampingan peningkatan usaha jamu melalui transfer alat/mesin penggiling bahan baku pembuatan jamu dan pelatihan pembukuan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan, praktik dan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menghasilkan teknologi tepat guna berupa 1 unit mesin penggiling bahan baku jamu, buku kas untuk pembukuan usaha, peningkatan produksi dan keterampilan menulis pembukuan usaha.

**Kata Kunci:** pendampingan, mesin, penggiling, jamu, tradisional

**Abstract:** This community service activity was carried out in Medan Krio Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The partner is a home industry, namely a traditional herbal medicine business managed by Mrs. Deli Sandra. Problems faced by partners include processing technology which is still traditional so that partners experience difficulties in meeting the required quantity of herbal medicine production in a short time, especially technology in pressing and grinding raw materials, and partners' lack of knowledge in keeping good business bookkeeping. In connection with the problems faced by partners, this community service program is carried out with assistance in increasing the herbal medicine business through the transfer of tools/machines for grinding raw materials for making herbal medicine and bookkeeping training. The methods used to achieve the objectives of this service activity are mentoring, practice and training methods. This community service activity has produced appropriate technology in the form of 1 unit of herbal medicine raw material grinding machine, cash book for business bookkeeping, increased production and business bookkeeping writing skills.

**Keywords:** assistance, grinding, machine, herb, traditional

## Pendahuluan

Desa Medan Krio merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara yang memiliki luas wilayah terbesar ketiga dengan total luas wilayahnya 8520 m<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 16.389 jiwa. Penduduk Desa Medan Krio memiliki mata pencaharian sebagai lain PNS, TNI/Polri, Petani, Pedagang, Buruh Pabrik, Karyawan dan Wirausaha dibidang UMKM (BPS Kabupaten Deli Serdang 2023). UMKM memiliki peranan yang penting karena dapat menambah pendapatan perkapa Masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran. Kenyataan yang dapat dilihat bahwa sebagian besar dari jumlah UMKM terdapat di perdesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagai motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi perdesaan, yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan perdesaan (Marpaung et al. 2022)

Desa Medan Krio sendiri memiliki 133 UMKM dengan rincian 26 usaha bergerak di bidang jasa, 43 usaha bergerak di bidang penjualan produk atau barang, dan 64 usaha bergerak di bidang kuliner yang berpotensi untuk dikembangkan. UMKM yang terdapat di Desa Medan Krio ini telah mampu menyerap tenaga kerja lokal dari Desa Medan Krio dan beberapa produk UMKM telah merambah pasar di luar Kabupaten Deli Serdang (Munawir, Meher, and Utama 2023). UMKM yang terdapat di Desa Medan Krio terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah UMKM dibidang pengolahan makanan dan minuman yakni usaha jamu tradisional. Jamu merupakan obat tradisional khas Indonesia. Terbuat dari bahan-bahan alami berupa tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang dan buah. Jamu sudah menjadi obat herbal secara turun temurun (Cahya Ayu Pratami et al. 2020).

Salah satu usaha jamu tradisional yang terdapat di Desa Medan Krio yaitu usaha jamu Bu Dhe yang dikelola oleh Ibu Deli Sandra yang beralamat di Jl. Kompos Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal. Usaha jamu tradisional Bu Dhe merupakan usaha jamu yang sudah beroperasi selama 10 Tahun dengan karyawannya adalah anggota keluarga. Produk jamu yang dihasilkan dalam bentuk cair berupa minuman yang dapat langsung diminum. Variasi produk jamu antara lain jamu sehat wanita, jamu rapet Wanita, jamu beras kencur, jamu kunyit asam, jamu sinom, jamu pahitan, dan jamu kunci sirih. Berdasarkan hasil survei awal di lokasi usaha mitra ketahui bahwa sistem pengolahan jamu masih bersifat tradisional dengan produk unggulan berbentuk cair. Sehingga kemampuan pengolahan tersebut diwariskan secara turun temurun. Akan tetapi seiring dengan peningkatan kebutuhan pasar pengusaha jamu juga dituntut untuk meningkatkan kuantitas produknya. Untuk kemasan produk terdiri dari 2 kemasan yaitu menggunakan kemasan plastic gula dan kemasan botol plastik. Untuk kemasan plastic gula terdiri dari ukuran 250 gram, 500 gram, dan 1000 gram. Sedangkan kemasan botol plastik tersedia dalam ukuran 250 ml, 600 ml dan 1500 ml. Untuk Kemasan botol plastik menggunakan botol yang berbeda model dan sudah menggunakan stiker label kemasan akan tetapi belum tercantum informasi lengkap mengenai produk seperti nama , komposisi, masa berlaku, label halal dan identitas produsen.

Berdasarkan wawancara awal diketahui bahwa pengusaha jamu mengalami kesulitan dalam memproduksi jamu dengan waktu yang cepat, apalagi bila ada permintaan yang banyak. Proses produksi yang memakan waktu lama adalah proses pemarutan bahan baku, sebab masih menggunakan peralatan tradisional dan sebahagian digilingkan ke tempat

penggilingan bumbu basah yang ada di sekitar pasar tradisional di Desa Medan Krio dengan biaya Rp 15.000/kg bahan. Penghasilan usaha jamu Bu Dhe perbulannya sekitar Rp.2.500.000,-. Dengan penghasilan yang terbilang masih sangat minim ini membuat mitra juga kesulitan untuk menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Untuk proses pemasaran jamu dilakukan secara langsung oleh Ibu Deli Sandar secara berkeliling setiap hari dan dengan sistem pesanan oleh pelanggan yang telah rutin mengkonsumsi jamu.



Gambar 1. Survei Usaha Mitra (a) dan Produk Jamu Mitra (b)(c)(d)

Berdasarkan survei dan wawancara pada mitra yang telah dilakukan dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan pada usaha mitra yaitu diperlukannya pengetahuan tentang teknologi tepat guna yaitu alat peras bahan baku jamu untuk mengurangi biaya Produksi dan mempercepat proses Produksi dalam mengolah bahan baku (Gambar 2) yang masih manual (Gambar 3).



Gambar 2. Bahan Baku Pembuatan Jamu



Gambar 3. Proses Pengolahan Bahan Jamu

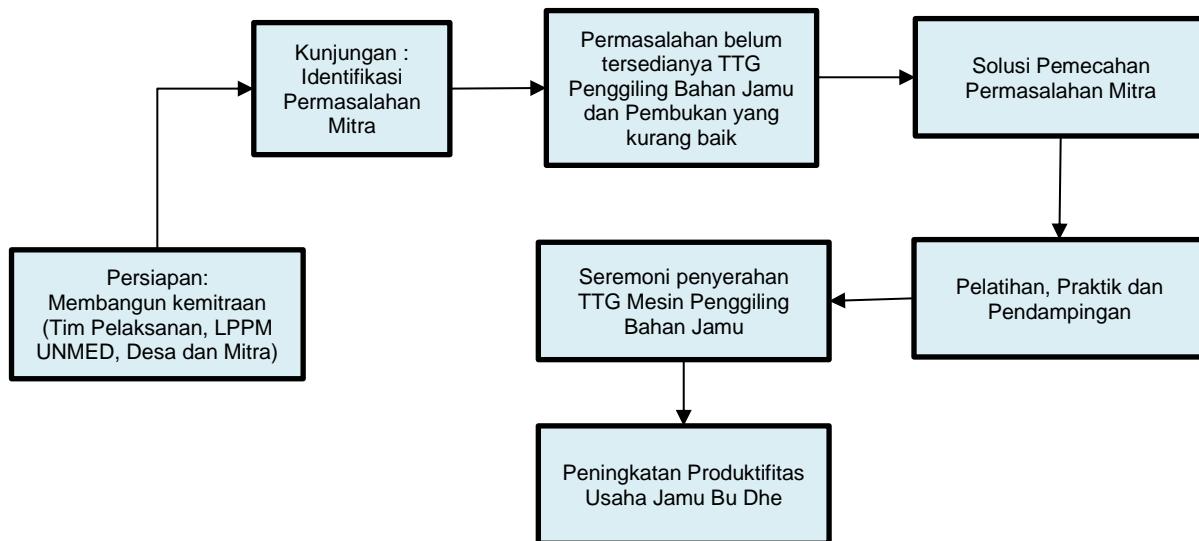
Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai produktivitas yang tinggi adalah melalui perbaikan alat / teknologi yang digunakan (Rahmiyati and Rahim 2015). Mitra juga perlu didampingi dalam Pembuatan desain label kemasan yang lengkap serta pendampingan dalam sertifikasi halal produk. Pada label kemasan konsumen dapat memperoleh informasi tentang produk yang dihasilkan oleh UKM (Winarno, Agustina, and Damayanti 2024). Label kemasan yang baik akan menarik minat konsumen yang akan mengkonsumsi suatu produk (Panggabean et al. 2019). Selain itu kondisi manajemen laporan keuangan yang diterapkan dalam usaha jamu yang dikelola Ibu Deli ini masih menggunakan manajemen laporan keuangan secara manual, terlihat dari pencatatan yang ada pada mitra transaksi keuangan belum tercatat secara benar karena masih menggabungkan keuangan pribadi serta usaha serta belum dikelola secara terperinci dan rapi. Manajemen pembukuan yang benar diperlukan untuk dapat mengembangkan usaha mikro (Devi 2022).

Selanjutnya melalui diskusi antara tim dosen bersama mitra disepakati bahwa yang menjadi permasalahan prioritas untuk diselesaikan bersama pada program pengabdian masyarakat ini antara lain : 1). Peralatan produksi yang digunakan masih manual untuk usaha penggilingan jamu yang mempengaruhi kuantitas produk dan waktu produksi, 2). Minimnya modal usaha menyebabkan mitra tidak mampu membeli peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan usahanya, dan 3). Pembukuan masih sederhana dan pencatatan Transaksi belum tepat.

## Metode

Solusi yang ditawarkan dan diterapkan pada usaha jamu Bu Dhe untuk mengatasi permasalahan prioritas yang dihadapi adalah perancangan dan pembuatan alat TTG Penggiling Bahan Baku Jamu dan pelatihan pembukuan menggunakan buku kas. Metode pendekatan yang ditawarkan dan diterapkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah metode pelatihan, praktik dan pendampingan (Doloksaribu et al. 2023). Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan membangun kemitraan/kerjasama antara tim pelaksana, LPPM UNIMED, pemerintah desa serta mitra agar diperoleh izin dan adanya kelancaran dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu ke 3 di Bulan Juli 2024. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan FGD untuk merencanakan solusi permasalahan mitra yaitu TTG untuk usaha mitra (Saputra et al. 2021), merancang dan membuat alat teknologi tepat guna di bengkel produksi berupa mesin penggiling bahan baku jamu, melaksanakan seremonial penyerahan TTG mesin penggiling bahan jamu, praktik penggunaan dan perawatan TTG mesin penggiling bahan jamu agar menjaga kesinambungan penggunaannya, dan pelatihan pembukuan. Diakhir kegiatan tim pelaksana melakukan evaluasi untuk melihat kebermanfaatan program yang dilaksanakan pada usaha mitra dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan diharapkan akan terjadi Peningkatan produktifitas usaha jamu tradisional Bu Dhe yang berada di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.

Secara ringkas tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Skema Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada “Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Medan Krio” telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan yang direncanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian diawali dengan membangun Kerjasama/kemitraan dalam bentuk koordinasi tim pelaksana, LPPM Unimed dan pemerintah desa Medan Krio serta melakukan sosialisasi kegiatan yang di tempat usaha mitra yang berada di jalan Kompos Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dalam pelaksanaan kegiatan partisipasi mitra terwujud dalam kesepakatan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, menyediakan tempat kegiatan, memastikan semua anggota turut berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan, serta menyediakan informasi usaha mitra, informasi produk, foto dan dokumen yang diperlukan untuk pengisian borang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim pelaksana melakukan pembuatan dan perakitan mesin penggiling bahan jamu dibengkel produksi oleh mekanik yang telah bermitra dengan tim (Gambar 5).



Gambar 5. Perakitan Mesin Penggiling Bahan Jamu

Adapun spesifikasi Mesin Penggiling Bahan Jamu yang diserahkan kepada mitra yaitu kapasitas produksi 50 kg/jam, mesin bensin 7.5 PK, Batu Gilingan 6 inchi, rangka kaki besi. Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah telah diserahterimakannya 1 unit TTG mesin penggiling bahan jamu (Gambar 6) dan buku kas untuk pembukuan usaha (Gambar 7).



Gambar 6. Penyerahan Mesin Penggiling Jamu



Gambar 7. Buku Kas

Diakhir kegiatan tim melakukan evaluasi terhadap tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan bagi usaha mitra dengan bertanya secara langsung perubahan yang dirasakan mitra setelah dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat bagi mitra. Hasil evaluasi seperti pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Aspek	Sebelum	Sesudah
Mesin Penggiling Bahan Jamu	Tidak Ada	Ada
Waktu Produksi	8 jam	4 Jam
Bahan Baku	4 Kg	10 Kg
Pembukuan	Tidak rapi	Sudah rapi
Buku Kas	Tidak Ada	Ada

### Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha jamu tradisional Bu Dhe telah membawa dampak perubahan yang positif pada usaha mitra. Pada aspek produksi, sebelum kegiatan dilaksanakan mitra melakukan pengolahan bahan baku untuk menghaluskan Sebagian bahan dengan menggunakan peralatan seadanya seperti blender rumahan dan Sebagian lagi dengan menggilingkannya ke penggilingan bumbu basah di pasar yang berati keseluruhan prosesnya tidak dapat dilakukan hanya di rumah saja. Keterbatasan Peralatan produksi yang dimiliki membuat waktu produksi kurang efisien dan lebih lama (Ritonga et al. 2021). Akan tetapi setelah mitra diserahkan peralatan berupa mesin penggiling bahan jamu maka proses produksi seluruhnya sudah dapat dilakukan di Rumah dan dengan waktu yang jauh lebih singkat Dengan begitu mitra telah terbantu dalam meningkatkan produktivitas usaha pembuatan jamu melalui perbaikan alat yang digunakan karena sudah menggunakan teknologi yang tepat guna (Rahmiyati and Rahim 2015). Pada aspek manajemen usaha dalam hal pembukuan sebelumnya mitra tidak selalu melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dari catatan keuangan yang ada terlihat pecatatan yang

dilakukan pada buku tulis biasa dan mencakup semua pengeluaran termasuk keperluan sehari-hari. Pencatatan transaksi keuangan sangat penting dilakukan. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya pertumbuhan UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan (Devi 2022). Untuk mengatasi hal tersebut tim pelaksana telah melakukan pelatihan manajemen keuangan dan mitra Praktik secara langsung untuk menuliskan setiap transaksi keuangan yang berkaitan dengan usahanya pada buku kas khusus yang telah disiapkan oleh tim dengan format yang sederhana dan mudah digunakan. Pada saat dilakukan evaluasi terlihat laporan keuangan usaha mitra telah tercatat dengan rapi dan benar. Mitra juga memberikan respon yang positif dan mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim serta berharap tetap didampingi dan dapat diikutsertakan pada program pengabdian selanjutnya. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada usaha jamu tradisional di Desa Medan Krio telah terlaksana dengan baik dan telah memberikan perubahan positif bagi usaha jamu tersebut dalam peningkatan usaha pada aspek produksi dan manajemen keuangan.

### **Ucapan terima kasih**

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah memfasilitasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada Aparatur Desa Medan Krio yang mendukung pelaksanaan kegiatan serta mitra usaha jamu Bu Dhe yang berpatisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **Daftar Referensi**

- BPS Kabupaten Deli Serdang. 2023. "Kecamatan Sunggal Dalam Angka 2023." *BPS Kabupaten Deli Serdang*, 116. <https://deliserdangkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/97ba152cb67ff74c408ea07c/kecamatan-sunggal-dalam-angka-2023.html>.
- Cahya Ayu Pratami, Ni Wayan, Ni Nyoman Muryatini, Ni Putu Linda Santiari, I Gede Surya Rahayuda, and I Nyoman Sunda. 2020. "PKM Pengembangan Usaha IRT Jamu Tradisional Di Desa Tibubiu Tabanan." *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 3, no. 1: 18–25. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.217>.
- Devi, Anita Oktaviana Trisna. 2022. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 2, no. 1: 59–63. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v2i1.960>.
- Doloksaribu, Maryati Evivani, Izwar Lubis, Haikal Rahman, Mukti Hamjah Harahap, Deo Demonta Panggabean, and Dedy Husrizal Syah. 2023. "Peningkatan Kualitas Produk Kripik Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Penggorengan Anti Gosong Di Desa Firdaus." *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1: 7. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1268>.
- Marpaung, Junierissa, Rimayang Anggun Ramli, Yannik Ariyati, and Juwita Boneka Sinaga. 2022. "Pendampingan Sosialisasi Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Warga Rw.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam." *Minda*

Baharu 6, no. 1: 91–100. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.4022>.

Munawir, Z, M Meher, and A M Utama. 2023. "Pembinaan Dan Pendampingan Izin UMKM Di Desa Medan Krio, Kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang." *Journal Of Human And Education* ... 3, no. 4: 251–57. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/463%0Ahttp://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/463/261>.

Panggabean, Deo Demonta, Izwar Lubis, Muhammad Ali Fikri Hasibuan, Mukti Hamjah Harahap, Irfandi Irfandi, and Dedy Husrizal Syah. 2019. "Pendampingan Industri Rumah Tangga Kuliner Roti Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, July (July). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i1.621>.

Rahmiyati, N &, and M.A Rahim. 2015. "Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Produk Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Pengembang Ekonomi Lokal Di Kota Mojokerto Propinsi Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya Nopember* 01, no. 02: 171–82.

Ritonga, Winsyahputra, Fitrawaty Fitrawaty, Deo Demonta Panggabean, and Maya Oktora. 2021. "PENINGKATAN KUALITAS PRODUK OLAHAN JAMU TRADISIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KOLAM." *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 5, no. 2: 3–12.

Saputra, Dedi Adi, Ikhwan Nur Afiq, Muhammad Fajrul Falaq, Ina Maryani, and Hayati Asih. 2021. "Pontensi Limbah Kelapa Menjadi Pestisida Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Keamanan Pangan Di Desa Kanoman ( Studi Kasus Hayati Mukti Asih Program Studi Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan 1 Program Studi Ilmu Kese)." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 2, no. 2: 8–16. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/article/view/750>.

Winarno, Agung, Yuli Agustina, and Erin Alida Damayanti. 2024. "BRANDING MASKOT UKM BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK PENGUATAN DAYA TAHAN BISNIS PASCA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG TEMPE SANAN KOTA MALANG." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 5, no. 2: 77–85. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/article/view/1776>.